

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bandung merupakan salah satu kota di Indonesia yang terkenal akan berbagai macam kulinernya yang sangat beragam. mulai dari jenis kuliner dalam negeri hingga jenis kuliner khas luar negeri. Pada era *modern* ini banyak orang yang ingin segala sesuatu serba praktis, salah satunya dalam hal memilih makanan yaitu ingin cepat, *fresh*, dan harga terjangkau. Salah satu contoh jenis kuliner yang praktis yang sekarang ini banyak diminati oleh warga bandung yaitu pujasera. Pujesera merupakan singkatan dari pusat jajanan serba ada yang didalamnya terdapat banyak ragam makanan mulai dari makanan khas kota tersebut hingga makanan khas luar negeri, pada zaman sekarang ini orang – orang lebih banyak memilih untuk makan di pujasera karena banyaknya pilihan menu makanan, cepat, dan harga yang terjangkau.

Banyak terdapat pusat jajanan serba ada di kota Bandung, salah satunya adalah Pujasera Mardika. Pujasera Mardika sendiri berdiri sejak tahun 2014 akhir tepatnya 15 Desember 2014 dan peresmian dilakukan pada tanggal 1 Januari 2015. Pujasera Mardika berlokasi di jalan Braga no 41, Pujasera Mardika memiliki 16 *tenant* dengan jenis makanan mulai dari makanan khas bandung hingga makanan khas korea.

Sama dengan pujasera lain, Pujasera Mardika memiliki konsep konsumen memilih menu secara langsung pada *tenant*. Dengan konsep seperti ini konsumen dapat melihat langsung makanan yang diinginkan secara langsung, Konsep tersebut juga dijadikan sebagai salah satu cara untuk memuaskan hati konsumen.

Berdasarkan data penjualan yang diperoleh dari bagian keuangan Pujasera Mardika, mulai bulan Agustus 2015 terjadi penurunan omzet hingga saat ini dan selain data omzet diketahui juga jumlah *tenant* pada Pujasera Mardika saat ini hanya memiliki 8 *tenant*

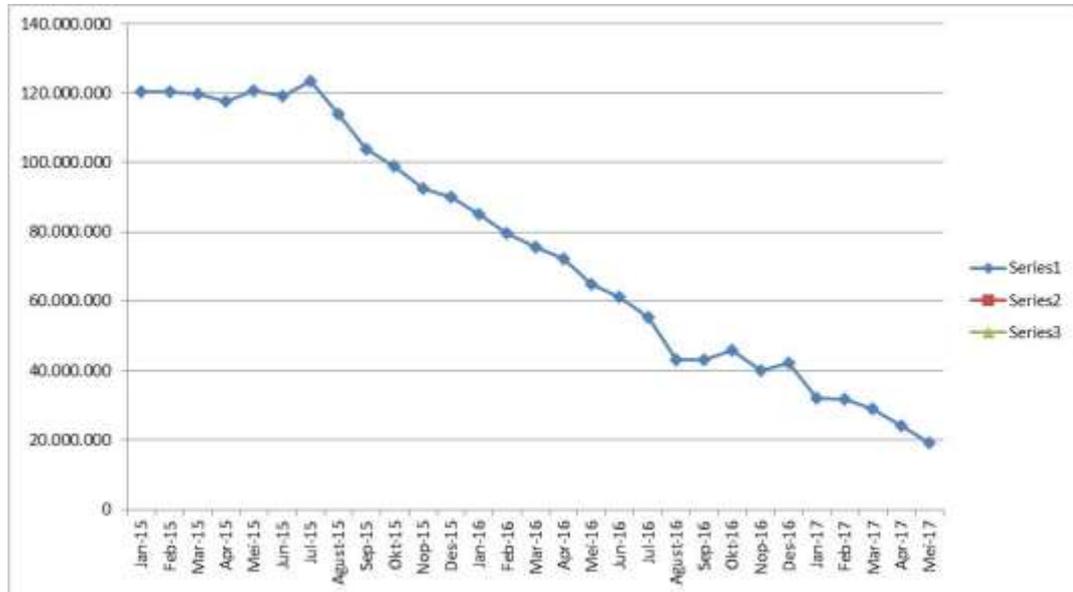
Berikut data penurunan omzet penjualan Pujasera Mardika dapat dilihat di Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Tabel Omzet Pujasera Mardika

Bulan	Omzet / Bulan
Jan-15	120.310.000
Feb-15	120.350.000
Mar-15	119.875.000
Apr-15	117.612.000
Mei-15	120.723.000
Jun-15	119.147.000
Jul-15	123.451.000
Agust-15	114.075.000
Sep-15	103.712.000
Okt-15	98.910.000
Nop-15	92.418.000
Des-15	89.923.000
Jan-16	85.103.000
Feb-16	79.709.000
Mar-16	75.764.000
Apr-16	72.153.000
Mei-16	65.000.000
Jun-16	61.154.000
Jul-16	55.276.000
Agust-16	43.165.000
Sep-16	43.250.000
Okt-16	45.870.000
Nop-16	40.125.000
Des-16	42.125.000
Jan-17	32.154.000
Feb-17	31.744.000
Mar-17	29.112.000
Apr-17	24.145.000
Mei-17	19.135.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa mulai dari bulan Augustus tahun 2015 terjadi penuruan hingga bulan Mei tahun 2017.

Dari hasil tabel penurunan omzet dibuat grafik penurunan omzet Pujasera
Mardika, berikut hasil grafik penurunan omzet Pujasera Mardika :



Gambar 1.1
Grafik Omzet Pujasera Mardika

Dari hasil grafik diatas dapat terlihat bahwa pada bulan Januari tahun 2015 hingga bulan Juli tahun 2015 omzet yang didapat oleh Pujasera Mardika terlihat konstan, mulai terjadinya penurunan omzet yaitu pada bulan Agustus 2015 hingga bulan Mei tahun 2017. Penurunan paling signifikan terlihat pada bulan Juli 2016 ke Agustus 2016, Pada bulan Juli tahun 2016 Pujasera Mardika memiliki omzet sebesar Rp. 55.276.000 dan pada bulan Agustus tahun 2016 Pujasera Mardika memiliki omzet sebesar Rp. 43.165.000. Dengan kata lain penurunan omzet pada bulan Juli 2016 ke Agustus 2016 yaitu sebesar Rp. 12.111.000.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Pujasera Mardika, maka dapat diidentifikasi hal – hal yang mungkin dapat menyebabkan omzet menurun antara lain sebagai berikut :

1. Pujasera Mardika belum mampu mempertimbangkan dan menentukan variabel yang dianggap penting oleh konsumen.
2. Target Pasar yang ditentukan oleh Pujasera Mardika belum sesuai.
3. Kenyamanan yang dimiliki pujasera masih sangat kurang baik untuk konsumen dan *tenant*.
4. Pujasera Mardika belum mampu mempertimbangkan dan menentukan *tenant* yang sesuai.
5. Belum adanya kriteria yang digunakan dalam pemilihan *tenant*.
6. Pujasera Mardika belum memperhatikan kepuasan konsumen.
7. Pujasera Mardika belum mampu bersaing dengan pujasera lainnya.
8. Penempatan *tenant* saat ini tidak memiliki pola yang baik.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk membatasi penelitian sehingga topik penelitian tidak memiliki ruang lingkup yang terlalu luas. Beberapa batasan masalah yang dilakukan antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan di Pujasera Mardika di jalan Braga no 41, Bandung dan jalanan sekitar Braga.
2. Penelitian hanya dilakukan terhadap *tenant* yang menjual makanan khas Indonesia.
3. Peneliti tidak meneliti kepuasan konsumen.
4. Peneliti tidak meneliti persaingan.

1.4 Perumusan Masalah

Berikut ini adalah perumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Apa saja variabel yang dipilih oleh Pujasera Mardika ?
2. Apa target pasar yang sesuai untuk Pujasera Mardika ?
3. Apa saja usulan perbaikan untuk meningkatkan kenyamanan konsumen dan *tenant* ?
4. *Tenant* apa saja yang diusulkan untuk ada di Pujasera Mardika ?
5. Bagaimana urutan peringkat dari tiap *tenant* yang sudah dipertimbangkan ?
6. Berapa banyak prioritas kriteria dalam memilih *tenant* ?
7. Usulan apa yang dilakukan untuk mengetahui *profit* yang didapat oleh Pujasera Mardika ?
8. Usulan apa agar dapat membuat Penempatan *tenant* Pujasera Mardika menjadi lebih baik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan dan mengembangkan variabel untuk Pujasera Mardika.
2. Menentukan target pasar yang sesuai untuk Pujasera Mardika.
3. Memberikan usulan untuk membuat kenyamanan konsumen dan *tenant*.
4. Menentukan *tenant* yang dipertimbangkan untuk ada di Pujasera Mardika.
5. Membuat urutan peringkat untuk *tenant* yang sudah ditentukan.
6. Menentukan prioritas kriteria dalam memilih *tenant*.
7. Membuat ringkasan *profit* yang dipilih dari hasil pemilihan *tenant*.
8. Membuat usulan penempatan *tenant* untuk Pujasera Mardika.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan Tugas Akhir ini dibagi menjadi 6 bab yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Pada bab 1 berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada Bab2 berisi teori mengenai metode pengumpulan, pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Pada bab 3 berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menyusun laporan dari awal sampai akhir. Selain itu berisi langkah-langkah dari metode yang akan digunakan.

Bab 4 Pengumpulan Data

Pada bab4 berisi pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian

Bab 5 Pengolahan dan Analisa Hasil Pengolahan Data

Pada bab 5 berisi tentang pengolahan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian. Selain itu pada bab ini juga berisi analisa terhadap hasil pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Pada bab 6 berisi kesimpulan dari apa yang telah diteliti yang menjawab perumusan masalah dan saran untuk penelitian lebih lanjut.